

## Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Umum Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Ayu Puspitasari<sup>1)</sup>, Anggita Langgeng Wijaya<sup>2)</sup>, dan Liliek Nur Sulistiyowati<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun  
email: [ayupus16.01@gmail.com](mailto:ayupus16.01@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun  
email: [gonggeng14@gmail.com](mailto:gonggeng14@gmail.com)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun  
email: [lilieek.n@yahoo.com](mailto:lilieek.n@yahoo.com)

### *Abstrak*

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh risiko pasar dan risiko likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan pada Bank Umum Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Sampel penelitian sebanyak 170 sampel pengamatan. Penelitian ini menggunakan metode *sampling purposive (purposive or judgment sampling)*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian persyaratan instrument, pengujian persyaratan analisis untuk regresi berganda, pengujian persyaratan analisis regresi asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan uji simultan (uji-F), uji parsial (uji-T) yang menggunakan software SPSS. Hasil penelitian ini risiko pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Risiko likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, risiko pasar dan risiko likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, dan Kinerja Keuangan.

### *Abstract*

*The purpose of this study was to determine whether there is an effect of market risk and liquidity risk on the company's financial performance at Private Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 Period. The research sample was 170 observation samples. This study uses purposive sampling method (purposive or judgment sampling). The analysis methods used in this study are testing instrument requirements, testing analytical requirements for multiple regression, testing classical assumption regression analysis requirements, and testing hypotheses with simultaneous tests (F-test), partial tests (T-test) using SPSS software. The results of this study market risk have a positive and significant effect on*

*financial performance. Liquidity risk has no significant effect on financial performance, market risk and liquidity risk simultaneously have a significant and positive effect on financial performance.*

**Keywords:** *Market Risk, Liquidity Risk, and Financial Performance.*

### A. PENDAHULUAN

Penilaian kinerja keuangan menjadi sangat penting dilakukan karena operasi perbankan sangat peka terhadap maju mundurnya perekonomian suatu negara (Ottay & Alexander, 2015). Kinerja ini dapat diukur dengan melakukan analisis terhadap data keuangan yang terlihat dalam laporan keuangan (Supriyono, 2011). Kinerja keuangan perbankan dapat dinilai melalui tingkat kesehatan bank dengan menggunakan lima aspek penilaian, yaitu CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity*). Aspek-aspek tersebut mencakup *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk modal, *Non Performing Loan* (NPL) untuk aset, *Return on Assets* (ROA) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) untuk pendapatan, serta *Loan to Deposits Ratio* (LDR) untuk likuiditas. Penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan, salah satunya adalah *Return on Assets* (ROA), yang mengukur profitabilitas bank. Keuangan, salah satunya diukur dengan *Return On Asset* (ROA), yang merupakan indikator dalam rasio profitabilitas. Kinerja keuangan mencerminkan hasil ekonomi yang dapat dicapai oleh perusahaan perbankan dalam suatu periode tertentu melalui aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat dianalisis dan dievaluasi melalui data keuangan yang tercatat dalam laporan keuangan (Nurdiansyah, 2018). Perbankan berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan, yaitu entitas yang memiliki tugas untuk mengalihkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana pada waktu yang telah ditentukan. Penilaian kinerja bank sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan kepercayaan dari calon nasabah (Desiko, 2020).

Sentimen negatif terhadap saham bank umum swasta sebagian besar dipicu oleh tren kenaikan suku bunga yang dimulai sejak pertengahan tahun 2022. Namun, kenaikan suku bunga oleh *The Fed* pada awal Mei 2023 memberikan sentimen positif untuk pergerakan saham bank

umum swasta pada paruh kedua tahun 2023. Selain itu, proyeksi pertumbuhan kredit yang positif yang diumumkan oleh Bank Indonesia juga menjadi faktor penting dalam menilai prospek industri perbankan. Menurut (POJK No.18/POJK.03/2016), ada berbagai jenis risiko dalam perbankan yang dapat memengaruhi kinerja keuangan bank, di antaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi, dan risiko kepatuhan. Bank Indonesia mengharuskan bank mengelola empat risiko besar yaitu, risiko pasar, risiko kredit, risiko operasional dan risiko likuiditas (Murni et al., 2021).

Risiko dapat dijelaskan melalui berbagai perhitungan, salah satunya adalah Net Interest Margin (NIM) yang termasuk dalam perhitungan risiko pasar. NIM digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit, mengingat pendapatan operasional bank sangat bergantung pada selisih bunga dari pinjaman yang diberikan. Bank Indonesia menetapkan standar rasio NIM minimal sebesar 6%. Semakin tinggi NIM yang diperoleh bank, semakin besar pendapatan bunga dari aset produktif yang dikelola, yang pada gilirannya meningkatkan Return on Assets (ROA) dan kinerja keuangan bank. Nilai NIM yang rendah menunjukkan bahwa pendapatan bunga bank juga rendah, karena dana yang disalurkan dalam bentuk kredit terbatas jumlahnya. Risiko pasar yang tinggi akan mengganggu operasional perusahaan, mengakibatkan ketidak stabilan keuangan dan memungkinkan terjadinya penurunan kinerja keuangan sehingga perusahaan dapat menderita akibat risiko pasar (Arrozy, 2023). Peningkatan kinerja keuangan juga dipengaruhi oleh risiko likuiditas. Risiko likuiditas dapat didefinisikan sebagai risiko ketidakmampuan untuk melikuidasi secara tepat waktu dengan harga yang wajar (Fitriana & Febrianto, 2018). Menurut Nuria (2023) salah satu ukuran untuk menghitung risiko likuiditas bank adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yaitu seberapa besar dana Bank dilepaskan ke perkreditan. Sudiyatno & Suroso (2010) menyatakan semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR), maka laba Bank semakin meningkat. Hal ini dapat terjadi apabila Bank mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif.

### Grand Theory (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menjadi landasan teori pada penelitian ini. Menurut F. E. Brigham & Houston (2013), tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk memberi tahu investor atau kredit tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan dikenal sebagai isyarat atau sinyal. Sinyal ini mengandung informasi penting yang dapat memengaruhi keputusan investasi pihak eksternal. Jadi, ketika laba tinggi menunjukkan kinerja yang baik, investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya dalam perusahaan yang berupa saham atau surat berharga. Investor akan menanggapi prospek profitabilitas tinggi dengan positif. Spence (1973) menciptakan teori sinyal (*signaling theory*), yang menjelaskan bahwa pihak pengirim informasi memberikan isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi perusahaan yang menguntungkan investor.

### Kinerja Keuangan

Menurut E. F. Brigham & Ehrhardt (2023) kinerja keuangan adalah ukuran untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam mengelola aset dan kewajiban guna menghasilkan laba yang optimal dengan risiko yang terkendali, serta kemampuan perusahaan dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Kinerja keuangan dapat dinilai menggunakan rasio nilai *Return on Asset* (ROA) sebagai alat ukur profitabilitas. Kinerja perusahaan akan meningkat dengan *Return on Asset* (ROA) yang lebih tinggi. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Return on Asset* (ROA) bank ideal adalah minimal 1,5%. Apabila *Return on Asset* (ROA) suatu bank di bawah 1,5%, bank tersebut dapat dianggap kurang efektif dalam mengelola asetnya. Rumus *Return on Asset* (ROA) menurut E. F. Brigham & Houston (2006) dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih yang tersedia bagi Pemegang Saham}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul akibat fluktuasi harga atau volatilitas pasar. Contohnya, jika harga saham dalam portofolio perusahaan mengalami penurunan, hal tersebut dapat menyebabkan kerugian finansial bagi perusahaan (Hanafi & Halim, 2018). Risiko pasar dapat didefinisikan sebagai arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang dapat berubah

karena perubahan harga pasar (Savvides & Savvidou, 2012). Menurut Fahmi (2016), risiko pasar adalah risiko yang disebabkan oleh pergerakan pasar yang tidak normal atau di luar prediksi yang menyebabkan kerugian bagi pihak perbankan. Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur risiko pasar adalah *Net Interest Margin* (NIM) yang merupakan perbandingan pendapatan bunga bersih dengan aktiva produktif. Dalam mengukur rasio ini Rose & Hudgins (2013) mengukur dengan:

$$\text{Net Interest Margin (NIM)} = \frac{\text{Interest Income from Loans and Security Investments} - \text{Interest Expense on Deposits and Debt Issued}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

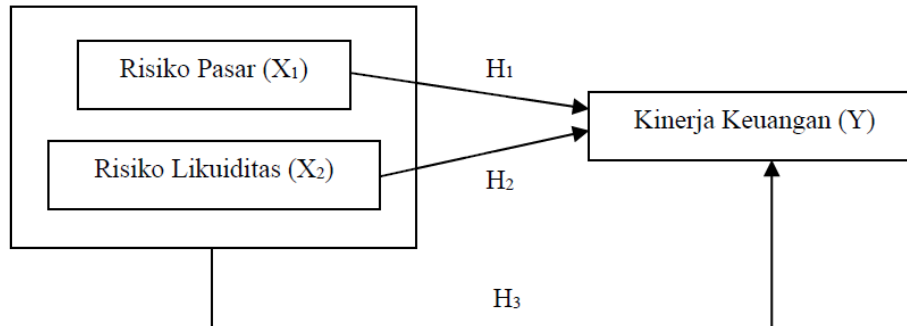
### Risiko Likuiditas

Menurut Fahmi (2016), risiko likuiditas adalah jenis risiko yang dihadapi oleh suatu perusahaan karena ketidakmampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang menyebabkan aktivitas perusahaan terganggu dan menjadi tidak berjalan. Manajemen risiko untuk risiko likuiditas bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan perusahaan tidak dapat memperoleh sumber pendanaan arus kas. Salah satu alat ukur untuk mengukur aspek likuiditas suatu bank yaitu menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio pinjaman terhadap dana yang diterima. Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ideal perbankan adalah antara 78%-92%, menurut Otoritas Jasa Keuangan. Jika rasio ini lebih rendah, bank tersebut dianggap tidak efektif dalam menyalurkan kredit dan tidak memiliki kesempatan untuk memperoleh laba. Pengukuran *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menurut Desiko (2020) dapat menggunakan rumus:

$$\text{Loan to Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sugiyono (2013) arti kerangka konsep dalam penelitian ialah alur berpikir dengan menerapkan berbagai model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah dalam topik penelitian dengan susunan yang sistematis. Penelitian Caesarani & Manda (2022) mengemukakan bahwa risiko pasar memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, penelitian Asniwati (2020) menunjukkan ada

pengaruh yang signifikan antara risiko likuiditas terhadap kinerja keuangan, hal ini menunjukkan semakin baik nilai risiko likuiditas maka diindikasikan kinerja keuangan akan semakin meningkat.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Sumber: Caesarani & Manda (2022) dan Asniwati (2020)

## B. METODE

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *non-probability sampling*, yang berarti tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti atau *evaluator* tentang sampel mana yang paling bermanfaat dan representative (Sugiyono, 2022). Sampel yang diambil yaitu perusahaan perbankan umum swasta yang tercatat di BEI tahun 2018-2022 dengan jumlah 34 perusahaan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji menunjukkan variabel risiko pasar yang diukur dengan menggunakan *Net Interest Margin* (NIM) diperoleh nilai minimum sebesar -24,00 dan nilai maksimum sebesar 111,72. Sementara itu, nilai mean variabel risiko pasar pada penelitian ini sebesar 7,2840 dengan standar deviasi sebesar 10,60323 atau lebih besar dibandingkan nilai rata-rata. Berdasarkan hasil uji menunjukkan variabel risiko likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Loan Deposit Ratio* (LDR) diperoleh nilai minimum sebesar 10,32 dan nilai maksimum sebesar 162,94. Sementara itu,

nilai mean variabel risiko likuiditas pada penelitian ini sebesar 79,6609 dengan standar deviasi sebesar 27,00323 atau lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata. Berdasarkan hasil uji menunjukkan variabel kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) diperoleh nilai minimum sebesar -8,99 dan nilai maksimum sebesar 12,64. Sementara itu, nilai mean variabel kinerja keuangan pada penelitian ini sebesar 1,3564 dengan standar deviasi sebesar 3,68921 atau lebih besar dibandingkan nilai rata-rata.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan one – sample Kolmogorov-Smirnov test dan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		170
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.55742036
Most Extreme Differences	Absolute	.186
	Positive	.186
	Negative	-.152
Test Statistic		.186
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 1 di atas, nilai signifikansi  $<0,05$ , selanjutnya dilakukan evaluasi dengan cara melakukan pengobatan variabel dependen dan independen dengan cara Ln, kemudian menghilangkan data atau sampel yang berada di tabel casewise. Berikut hasil uji normalitas setelah dilakukan tranformasi dan outlier:

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		141
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.18528641
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.040
	Negative	-.064
Test Statistic		.186
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.  
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2 di atas, nilai One-Sample Kolmogorov-Smirnov test statistic sebesar 0,186 dan signifikansi 0.200 ( $0.200 > 0.05$ ) yaitu dengan hasil lebih dari 0.05 yang berarti data residu terdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*). Hasil dari pengujian ada tidaknya korelasi antar variabel dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.045	1.183		-2.573	.011		
	LN_NIM	1.060	.169	.471	6.287	.000	1.000	1.000
	LN_LDR	.258	.263	.074	.982	.328	1.000	1.000

a. Dependent Variable: LN\_ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai tolerance pada variabel perputaran kas. *Net Interest Margins* (NIM) dan *Loan Deposit Ratio* (LDR)  $> 0,10$  dan nilai VIF pada masing-masing variabel tersebut adalah  $< 10$ . Oleh karena itu dapat dikatakan

bahwa hasil uji multikolonieritas sudah memenuhi syarat uji asumsi klasik dan dilanjutkan pada uji berikutnya.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan guna menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Persamaan regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada model regresi ini ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.984	.649		2.059	.003
	LN_NIM	.074	.092	.067	.798	.426
	LN_LDR	-.263	.144	-.153	-1.822	.071

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai signifikansi  $\geq 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

### Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi dengan Run test, yang merupakan bagian dari statistik non-parametrik, juga digunakan untuk menguji apakah ada korelasi yang tinggi di antara residual. Jika tidak terdapat korelasi antar residual, maka dapat dikatakan bahwa residual tersebut bersifat acak atau random. Run test digunakan untuk menentukan apakah data residual tersebar secara acak atau mengikuti pola tertentu (sistematis).

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		141	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.18528641	
Most Extreme Differences	Absolute	.064	
	Positive	.040	
	Negative	-.064	
Test Statistic		.186	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.598 <sup>e</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.585
		Upper Bound	.610

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.
- Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 5 diatas, menunjukkan bahwa Nilai test adalah 0,186 dengan profitabilitas 0.598 > 0.05 yang berarti bahwa hipotesis nol diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Uji hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk mengidentifikasi apakah ada pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti serta untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3.045	1.183		-2.573	.011
	LN_NIM	1.060	.169	.471	6.287	.000
	LN_LDR	.258	.263	.074	.982	.328

a. Dependent Variable: LN\_ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Model persamaan regresi yang ditunjukkan dalam tabel diatas, maka diperoleh hasil persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -3,045 + 1,060 \text{ LN\_X1} + 0,258 \text{ LN\_X2}$$

Konstanta (a) = -3045 nilai konstanta negatif menunjukkan bahwa pengaruh negatif variabel independen, dimana jika suatu variabel bebas yang terdiri risiko pasar (X1) dan risiko likuiditas (X2) = 0, maka kinerja keuangan (Y) akan bernilai -3,045. Koefisien X1 = 1,060 menunjukkan bahwa variabel risiko pasar (X1) berpengaruh searah (positif) terhadap variabel kinerja keuangan (Y), artinya setiap kenaikan satu point variabel risiko pasar (X1) maka, akan meningkatkan tingkat kinerja keuangan (Y) sebesar 1,060. Koefisien X2 = 0,258 menunjukkan bahwa variabel risiko likuiditas (X2) berpengaruh searah (positif) terhadap variabel kinerja keuangan (Y), artinya setiap kenaikan satu point variabel risiko likuiditas (X2) maka, akan meningkatkan tingkat kinerja keuangan (Y) sebesar 0,258.

### Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Syarat untuk memenuhi uji t adalah nilai signifikansinya harus di bawah atau lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Berikut merupakan hasil uji t pada model regresi linier:

**Tabel 7. Hasil Uji T Model Regresi Linier**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3.045	1.183		-2.573	.011
	LN NIM	1.060	.169	.471	6.287	.000
	LN LDR	.258	.263	.074	.982	.328

a. Dependent Variable: LN\_ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil uji secara parsial pada tabel diatas dimana penulis menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau  $\alpha = 0,05$ . Dapat diambil kesimpulan hasil dari pengujian secara parsial, diperoleh nilai signifikansi pada variabel risiko pasar adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai t sebesar 6,287 dimana dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel risiko pasar terhadap kinerja keuangan. Dari hasil analisis

diatas, diperoleh nilai signifikansi pada variabel risiko likuiditas adalah sebesar  $0,328 > 0,05$  dengan nilai t sebesar 0,982 dimana dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel risiko likuiditas terhadap kinerja keuangan.

Kemudian dilakukan uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan atau menguji variabel X1 dan variabel X2 terhadap variabel Y apakah berpengaruh secara stimulan (bersama-sama). Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun hasil dari analisis uji simultan adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F) Model Regresi Linier**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Reression	57.785	2	28.893	20.272	.000 <sup>b</sup>
	Residual	196.687	138	1.425		
	Total	254.472	140			

a. Dependent Variable: LN\_ROA  
b. Predictors: (Constant), LN\_LDR, LN\_NIM

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil uji secara simultan menggunakan SPSS didapatkan Fhitung sebesar 20,272 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dari data tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa pada pengujian secara simultan variabel risiko pasar dan risiko likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hasil dari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi R2 Model Regresi Linier**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.477 <sup>a</sup>	.227	.216	1.19384

a. Predictors: (Constant), LN\_LDR, LN\_NIM  
b. Dependent Variable: LN\_ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square pada model regresi data linier adalah 0,216 atau 21,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel risiko pasar dan risiko likuiditas berpengaruh sebesar 21,6% terhadap variabel kinerja keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 78,4% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai analisis pengaruh risiko pasar dan risiko likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan Bank Umum Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut: Risiko pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Bank Umum Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Risiko likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Bank Umum Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Risiko pasar dan risiko likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Bank Umum Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

#### **E. SARAN**

Implikasi dari penelitian ini adalah variabel risiko pasar memberikan hasil yang sudah baik karena pada hasil penelitian tersebut, risiko pasar merupakan variabel yang memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun sebaliknya variabel risiko likuiditas masih perlu ditingkatkan karena berdasarkan penelitian ini, risiko likuiditas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asniwati. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economix*, 8, 246–257. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2023). *Financial Management: Theory and Practice* (15th ed.). Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (A. A. Yulianto, Ed.; 10th ed.). Salemba Empat.
- Brigham, F. E., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Caesarani, M., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Perbankan pada Tahun 2016-2020 (Studi di Bank Pembangunan Daerah Indonesia). *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2), 1179–1186.
- Desiko, N. (2020). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Journal Competency of Business*, 4(1), 1–9.
- Fahmi, I. (2016). *Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi* (Revisi). Alfabeta.
- Fitriana, A. I., & Febrianto, H. G. (2018). Determination of Liquidity Risk Management for Rural Banks in Tangerang City. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 1, 473–479. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/86/83>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed., Vol. 2). UPP STIM YKPN. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1163322>
- Murni, S., Sabijono, H., Trang, I., & Mangantar, M. (2021). Financial Performance and Company Value of Shariah Banking in Indonesia. *Archives of Business Research*, 9(1), 163–181. <https://doi.org/10.14738/abr.91.9638>
- Nurdiansyah, R. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah dan Pengendalian Intern terhadap Keterandalan dan Ketepatan Waktuan Pelaporan Keuangan di Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(1), 120–145.

- Nuria, S. (2023). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan dan Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap Return on Equity pada Himpunan Bank Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022* [Skripsi]. Universitas Batanghari Jambi.
- Ottay, M. Ch., & Alexander, S. W. (2015). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. BPR Citra Dumoga Manado. *Jurnal EMBA*, 3(1), 923–932.
- Rose, P. S., & Hudgins, S. C. (2013). *Bank Management & Financial Services*. McGraw-Hill.
- Savvides, S. C., & Savvidou, N. (2012). Market Risk Disclosures of Banks: A Cross-country Study. *International Journal of Organizational Analysis*, 20(4), 379–405. <https://doi.org/10.1108/19348831211268599>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3). <http://qje.oxfordjournals.org/>
- Sudiyatno, B., & Suroso, J. (2010). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2005-2008). *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 125–137.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Supriyono. (2011). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. BPFE. <https://onsearch.id/Record/IOS2750.09101.060>